

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian stok barang habis pakai non medis di gudang logistik RS Islam Surabaya Jemursari periode April – Juni 2025 mencapai 12 jenis barang dengan seluruhnya berselisih negatif, menandakan kelemahan dalam pencatatan dan pengawasan. Analisis SIPOC dan Fishbone mengungkap penyebab utama meliputi kesalahan pengambilan barang, penghentian distribusi, kerusakan/ kedaluwarsa barang, serta pembaharuan data yang tidak rutin. Faktor penyebab terkait SDM, prosedur, sarana dan pelatihan. Pendekatan DMAIC berhasil mengidentifikasi masalah, dengan rekomendasi penerapan metode 5S. Namun, implementasi 5S masih belum optimal akibat kurangnya ketelitian, konsistensi SOP, penataan ruang yang tidak efisien, serta keterbatasan fasilitas. Perbaikan menyeluruh para pelatihan, tata letak, fasilitas, dan kedisiplinan petugas diperlukan untuk meningkatkan kinerja gudang logistik.

6.2 Saran

Rumah sakit perlu meningkatkan manajemen logistik dengan mengadakan pelatihan rutin, memperbarui sistem pencatatan, dan memperkuat penegakan SOP. Implementasi metode 5S serta audit *stok opname* berkala perlu dilakukan untuk menjaga keteraturan dan akurasi data. Perbaikan tata letak gudang, penambahan fasilitas seperti komputer atau *barcode scanner*, dan penetapan SOP tindak lanjut stok opname akan mendukung efisiensi kerja. Disiplin petugas dapat ditingkatkan melalui sistem *reward & punishment* dan pengawasan ketat